

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana Menurut Suliyanto (2018) Jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif*. Menurut Suliyanto (2018) metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu *variabel independen* (variabel bebas) yaitu Motivasi Kerja ( $X_1$ ) Kompensasi Finansial ( $X_2$ ) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

##### **3.2 Sumber Data**

Menurut Suliyanto (2018) Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian yaitu menggunakan

1. **Data Primer**, Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama, yaitu Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan untuk variabel Kompensasi Finansial, Kompensasi Finansial dengan Kinerja Karyawan.
2. **Data Sekunder**, Data Sekunder sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber

yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### ***1. Field reasearch***

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara).

##### **a. Observasi**

Menurut Anwar Sanusi (2017) Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian

##### **b. Wawancara**

Anwar Sanusi (2017) wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian

##### **c. Kuesioner**

Menurut Anwar Sanusi (2017) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala

nominal dengan metode likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

Interval	Skala	Skor
SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

*Sumber : Menurut Suliyanto (2018)*

## **2. Library Reasearch**

Perpustakaan penelitian adalah perpustakaan yang berisi kumpulan bahan yang mendalam tentang satu atau beberapa mata pelajaran. Perpustakaan penelitian umumnya akan mencakup pemilihan bahan yang mendalam tentang topik atau kumpulan topik tertentu dan berisi sumber primer serta sumber sekunder.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama yang berjumlah 35 Karyawan.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan karakteristik tertentu untuk dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu seluruh Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama yang berjumlah 33 orang karyawan Divisi Operasional.

## 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### 3.5.1 Variabel Independen

Sugiyono (2018) Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kompensasi Finansial ( $X_2$ )

### 3.5.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2018) Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena dan ya variabel bebas, dalam penelitian ini terhadap Kinerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Suliyanto (2018) Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Hasibuan (2020, p.141) Motivasi Kerja merupakan pemberi daya gerak yang membuat seseorang bersemangat kerja, supaya mereka ingin bekerja sama, bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala usahanya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan organisasi atau perusahaan	Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tertinggi untuk tujuan perusahaan, yang dikondisikan oleh kemampuan untuk memenuhi beberapa kebutuhan individu.	1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan  Hasibuan (2020, p.142)	Likert
Kompensasi Finansial (X2)	Bangun (2012, p.155) kompensasi finansial adalah bayaran yang diterima seseorang dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus.	Kompensasi Finansial bayaran yang diterima dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus. Motivasi Kerja adalah kompensasi yang diterima karyawan dalam bentuk uang/bernilai uang.	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Bonus  Latte, J. (2023)	Likert
Kinerja (Y)	Menurut Kasmir (2016, p.182) Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode, biasanya 1 tahun. Kemudian kinerja dapat diukur dari kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan.	Kinerja Karyawan adalah keinginan untuk berpindah, belum sampai pada tahap realisasi yaitu melakukan perpindahan dari satu tempat kerja ke tempat kerja lainnya.	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Waktu 4. Penekanan biaya  Kasmir (2016 p.184)	Likert

*Sumber : Data Diolah, 2025*

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) <  $\alpha$  maka instrumen valid  
Bila probabilitas (sig) >  $\alpha$  maka instrumen tidak valid
2. Penjelasan dan kesimpulan
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut baik maka dapat diandalkan, walaupun digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel  
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumendilakukanmelalui program SPSS  
(*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).
3. Tabel interprestasi nilai r alpha indeks korelasi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini

**Tabel 3.3**

**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

*Sumber : Sugiyono (2018)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1.  $H_0$ : data berdistribusi normal  
 $H_a$ : data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai  $Sig > (0,05)$  normal  
 Jika nilai  $Sig < (0,05)$  tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa cara uji linieritas yang dapat dilakukan. Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan pengujian dengan *Compare Means*, dengan melihat hasil uji *Anova Tabel* pada baris *Deviation From Linearity*.

Hipotesis:

1.  $H_0$ : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$ : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas ( $Sig$ )  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas ( $Sig$ )  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS



### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value*  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai  $tolerance < 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai  $tolerance > 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018) Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel Kompensasi Finansial, Kompensasi Finansial dan Kinerja Karyawan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dan pengujian dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \dots eX$$

Keterangan :

<b>Y</b>	= <i>Kinerja Karyawan</i>
<b>X<sub>1</sub></b>	= Kompensasi Finansial
<b>X<sub>2</sub></b>	= Kompensasi Finansial
<b>a</b>	= Konstanta
<b>e<sub>t</sub></b>	= Error Term
<b>b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub></b>	= Koefesien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji-t

Menurut Sugiyono (2018) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

**H1 : Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama**

Ho = Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama

Ha = Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

**H2 : Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama**

Ho = Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama

Ha = Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho diterima
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

**3.10.2 Uji-F**

**H3 : Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama**

Ho = Motivasi Kerja dan Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama

Ha = Motivasi Kerja dan Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Ressa Abadi Bersama

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho diterima
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho ditolak
3. Kesimpulan